**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (dalam Eko Haryono, 2023) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan untuk kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan). Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Marinu Waruwu, 2023) penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Diajukannya penelitian ini untuk merekonstruksi teks dari buku “Nanti Juga Terbiasa” Karya Helo Bagas.

**3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan adalah individu yang dapat memberikan informasi yang kita perlukan dalam menjalankan penelitian untuk mendapatkan data maupun sumber data dalam penelitian ini. partisipan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti dapat melakukan pengamatan terhadap objek tanpa terlibat secara langsung.

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang telah ditentukan, penelitian ini dilakukan di rumah peneliti selama dua bulan. Sumber data dari penelitian ini adalah pada teks yang terdapat dalam buku “Nanti Juga Terbiasa” Karya Helo

Bagas.

15

**3.3 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (dalam Muhammad Afif, 2019) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa penelitian teks sehingga instrumen yang digunakan adalah teks itu sendiri, yakni kutipan-kutipan teks dari buku “Nanti Juga Terbiasa” Karya Helo Bagas.

**3.4 Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (dalam Andy Salsabila Salim, dkk (2022) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-uni, melakukan sintesa, memasukkan kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi kepustakaan dan observasi.

Menurut Sugiyono (dalam Aris Dwi Cahyono, 2020) studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Sugiono (dalam Intan Nurma Pratiwi dkk, 2019) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik. Alat yang digunakan untuk mengobservasi berupa lembar pengamatan.

**Tabel 3. 1 Hasil Data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Teks Awal** | **Hasil Rekonstruksi** |
| 1 | Bab I, halaman 9: “Hari ini aku menangis Hari ini aku hancur  Hari ini aku kalah lagi.” | Alea: "Hari ini aku menangis." Ucap Alea duduk di ujung sofa, memeluk bantal erat-erat sebagai pengganti pelukan yang ia butuhkan.  Dirga: "Aku tahu al, kadang kita harus membiarkan air mata mengalir untuk membersihkan luka yang tersembunyi di dalam hati." Sahabatnya, Dirga duduk di sebelahnya, menatapnya dengan penuh empati.  Alea: "Tapi rasanya begitu sulit untuk tetap tegar. Rasanya seperti semuanya hancur." Matanya masih berkaca- kaca, mencerminkan keputusasaan yang dalam.  Dirga: "Sesekali, kita perlu membiarkan diri kita hancur agar kita bisa membangun kembali diri kita dengan lebih kuat al, hari ini mungkin adalah hari terburukmu, tapi besok adalah kesempatan baru untuk memulai lagi." Dirga meletakkan tangannya di pundak Alea, memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan.  Alea: "Tapi aku merasa seperti aku selalu kalah, tidak peduli seberapa keras aku berusaha, selalu ada sesuatu yang membuatku jatuh." Suaranya |
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | gemetar, mencerminkan |
|  |  | keputusasaan yang mendalam. |
|  |  | Dirga: "Kalah bukan berarti |
|  |  | kehilangan segalanya al, setiap |
|  |  | kekalahan adalah pelajaran, dan |
|  |  | setiap kali kita jatuh, kita memiliki  kesempatan untuk bangkit lagi. Kau tidak sendiri, kita akan melewati ini |
|  |  | bersama-sama." Dirga tersenyum |
|  |  | lembut, mencoba menyampaikan |
|  |  | harapan di tengah kegelapan yang  melingkupi temannya itu. |
| 2 | Bab I, halaman 10:  “Ku hapus air mataku, ia menetes lagi.”  “Ku seka air mataku, ia mengalir lebih deras lagi.” | "Kuhapus air mataku, ia menetes lagi," ucap Alea sambil menatap langit yang mendung, tetesan-tetesan air hujan mulai bergelayutan di balik  jendela kamarnya. Wajahnya terlihat pucat dan lelah, mencerminkan kepenatan yang telah menghampirinya.  "Percayalah, setiap tetes air mata membawa kekuatan baru," jawab Dirga sambil memegang tangan Alea dengan lembut, mencoba menghibur Alea yang terlihat sedih. Cahaya remang-remang dari lampu ruangan menyinari wajah mereka, menambah suasana haru di antara keduanya.  "Kuseka air mataku, ia mengalir lebih deras lagi," keluh Alea sambil mencoba menyembunyikan kesedihannya di balik senyum tipisnya. Rintik hujan semakin deras membasahi bumi di luar, seolah memperkuat kesedihan yang dirasakan Alea.  "Kesedihanmu seperti hujan yang membawa kesegaran baru setelahnya. Biarkan aku berbagi payungku untuk melalui badai ini bersamamu," kata Dirga sembari mengulurkan tangannya, ingin menemani Alea |
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|

melewati masa sulitnya. Mereka duduk di kursi taman, di tengah keheningan

malam yang semakin dalam, sementara langit semakin gelap oleh derasnya hujan yang turun dengan lebatnya.

Alea menatap Dirga dengan tatapan terharu, merasakan kehangatan dan dukungan dari kehadiran Dirga di sisinya. "Terima kasih ga, aku sangat beruntung memiliki sahabat seperti kamu," ucap Alea sambil tersenyum, rasa terima kasihnya tak terbendung lagi.

Dirga tersenyum lembut. "Kamu tidak sendiri al, kita akan melewati segala badai bersama-sama," ucapnya, sambil menarik Alea dalam pelukan hangatnya. Di tengah-tengah keheningan malam yang sepi, mereka merasakan kehangatan persahabatan yang tak tergantikan, siap menjalani setiap liku kehidupan bersama-sama.

**3.5 Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam menganalisis data untuk penelitian ini adalah menggunakan teknik pilah. Menurut Sudaryanto (dalam Ita Meylina Saragih, 2020) adapun yang menjadi dasar dalam memilah atau pemisahan disesuaikan dengan sifat atau watak unsur penentu masing-masing atau sesuai dengan kepentingan penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah data yang sudah diperoleh dipilah atau dipisah sesuai dengan konteksnya. Kemudian mengurutkan data yang diperoleh, selanjutnya merekonstruksi teks dari buku “Nanti Juga Terbiasa” karya Helo Bagas.